

BAB IV

HASIL DAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diukur menggunakan metode *content analysis* dengan menganalisis laporan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2018. Serta analisis terhadap variabel independen yaitu Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Total Pembiayaan.

Pada penelitian ini menggunakan sampel Laporan Keuangan Tahunan (*annual report*) dari 10 Bank Umum Syariah periode 2016-2018. Data dalam penelitian ini berjumlah 30, yaitu Laporan Keuangan Tahunan 10 Bank Umum Syariah dari 2016-2018. Proses seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan disajikan dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1

Hasil Penelitian Sampel

Hasil Penentuan Sampel Kriteria	Jumlah
Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia	14
Data untuk variabel yang tidak lengkap	(3)
BUS yang memiliki data lengkap selama tahun 2016-2018	10
Sampel selama pengamatan (10 x 3 tahun)	30

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 4.1 di atas menunjukkan hasil penelitian sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian

ini adalah Laporan Keuangan Tahunan (*Annual Report*) Bank Umum Syariah yang dikeluarkan atau dipublish secara lengkap. Setelah melakukan analisis data seperti tabel di atas, Bank Umum Syariah yang mengeluarkan Laporan Tahunannya secara lengkap berjumlah 10 dari total semua Bank Umum Syariah yaitu 14. Dalam penelitian ini waktu yang digunakan yaitu 3 tahun, sehingga masing-masing bank terdapat 3 laporan keuangan tahunan yang digunakan dan menghasilkan sampel berjumlah 30. Berikut adalah daftar nama Bank Umum Syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 4.2

Jumlah Sampel Penelitian

1.	PT. Bank Muamalat Syariah
2.	PT. Bank Victoria Syariah
3.	PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah
4.	PT. Bank Nasional Indonesia Syariah
5.	PT. Bank Syariah Mandiri
6.	PT. Bank Mega Syariah
7.	PT. Bank Panin Syariah
8.	PT. Bank Syariah Bukopin
9.	PT. Bank Central Asia Syariah
10.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 4.2 di atas menunjukkan nama-nama Bank Umum Syariah yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Ada 10 Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunannya (*Annual*

report) secara lengkap. Setelah sampel penelitian ditentukan, peneliti lanjut mencari data dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu meliputi *Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas, ukuran perusahaan, dan total pembiayaan.

Tabel 4.3 dibawah ini menjelaskan secara rinci data profibalitas dilihat dari rasio *Return On Asset* (ROA), Ukuran Perusahaan, dan Total Pembiayaan pada Bank Umum Syariah dari tahun 2016-2018.

Tabel 4.3

Nilai *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Total Pembiayaan pada Bank Umum Syariah periode 2016-2018

Nama Bank	Tahun	CSR (%)	Profitabilitas (ROA) (%)	Ukuran Perusahaan (dalam miliaran rupiah)	Total Pembiayaan (dalam miliar rupiah)
Bank Mega Syariah	2016	67.44	2,63	3.7878	4.715
	2017	67.44	1,56	3.8472	4.642
	2018	67.44	0,93	3.8654	5.179
Bank BNI Syariah	2016	69.77	1,44	4.4520	20.494
	2017	72.09	1,31	4.5418	23.597
	2018	72.09	1,42	4.6133	28.299
BMI	2016	69.77	0,22	4.7465	40.010
	2017	69.77	0,11	4.7902	41.288
	2018	69.77	0,08	4.7576	33.559
Bank Syariah Mandiri	2016	67.44	0,59	4.8966	55.580
	2017	67.44	0,59	4.9440	60.584
	2018	65.11	0,88	4.9927	67.753
Bank Panin Syariah	2016	67.44	0,37	3.9423	6.346
	2017	60.46	-10,77	3.9359	6.542
	2018	60.46	0,26	3.9430	6.133

Tabel Lanjutan 4.3

BSB	2016	58.14	-1,12	3.8388	4.799
	2017	53.48	0,02	3.8552	4.532
	2018	53.48	0,02	3.8012	4.243
BTPN Syariah	2016	48.84	9,0	3.8646	4.882
	2017	53.48	11,2	3.9617	5.895
	2018	58.13	12,4	4.0805	7.061
BVIS	2016	46.51	-2,19	3.2108	1.212
	2017	46.51	0,36	3.3016	1.262
	2018	46.51	0,32	3.3275	1.234
BRI Syariah	2016	58.14	0,95	4.4422	18.040
	2017	65.11	0,51	4.4989	19.010
	2018	69.76	0,43	4.5788	21.860
BCA Syariah	2016	55.81	1,1	3.6985	3.462
	2017	58.13	1,2	3.7753	4.191
	2018	60.46	1,2	3.8490	4.899

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan dari bank yang bersangkutan.

Tabel 4.3 diatas menggambarkan secara rinci nilai *Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas dilihat dari rasio *Return On Asset* (ROA), Ukuran Perusahaan, dan Total Pembiayaan pada Bank Umum Syariah dari tahun 2016-2018. Data diatas diperoleh dari *annual report* dari masing-masing bank. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai profitabilitas dan total pembiayaan pada Bank Umum Syariah mayoritas setiap tahunnya mengalami peningkatan secara signifikan. Hanya ada beberapa bank saja yang mengalami penurunan Sedangkan untuk ukuran perusahaan yang dilihat dari log total asset, dari masing-masing bank setiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan. Dan untuk nilai *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada setiap tahunnya dari masing-masing bank masih mengalami peningkatan dan penurunan yang belum signifikan.

Hasil *content analysis* skor indeks CSR secara lengkap disajikan dalam lampiran.

B. Estimasi Model

Analisis model pada penelitian ini menggunakan data panel dengan metode *common effect*, metode *fixed effect* dan metode *random effect*. Maka dari itu, pemilihan metode akhir yang digunakan adalah dengan melakukan uji *chow* dan uji *hausman*.

1. Uji Chow

Tujuan dilakukannya uji chow ini yaitu untuk menetapkan model mana yang tepat antara model *fixed effect* dengan *common effect* dalam mengestimasi data panel. Dalam uji *chow* yang diuji adalah signifikansi intersep koefisien setiap sektor atau individu apakah ada perbedaan atau tidak ada perbedaan. Uji ini sebenarnya memudahkan kita dalam memilih model yang baik dalam mengestimasi model yang digunakan dalam data panel. Penyusunan hipotesis dalam uji *chow* yaitu, sebagai berikut:

H_0 : Model *Common Effect*

H_1 : Model *Fixed Effect*

H_0 ditolak jika *P-value* lebih kecil dari nilai α (signifikan), dan sebaliknya H_0 diterima jika *P-value* lebih besar dari nilai α (signifikan). Nilai α yang digunakan adalah sebesar 0.05 atau 5%. Tabel di bawah ini merupakan tabel yang menunjukkan hasil dari uji *chow*.

Tabel 4.4**Uji Chow**

Redundant Fixed Effect Test
Equation: Untitled
Test Cross-section fixed effects

Effect Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	5.650329	(9.17)	0.0011
Cross-section Chi-square	41.523889	9	0.0000

Sumber: Hasil Output *Eviews* 11, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *Chi-square* dari uji *chow* sebesar 0.0000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai prob. < batas kritis ($\alpha = 0.05$ atau 5%). Oleh karena itu nilai probabilitas lebih kecil dari nilai alfa (α), yaitu $0.0000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 dan terima H_1 , yang artinya memilih model *fixed effect* dari pada model *common effect* untuk mengestimasi data panel.

2. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan bertujuan untuk memilih model yang tepat digunakan dalam mengestimasi data panel, yaitu antara *fixed effect* atau *random effect*. Dimana nilai uji hausman akan mengikuti nilai *chisquare*nya dengan derajat bebas P, P yaitu jumlah variabel bebas. Dalam uji *hausman* daerah penolakan hipotesis nol terjadi apabila nilai *chi-square* hitung lebih besar dari pada nilai *chi-square* tabel. . Penyusunan hipotesis dalam uji *hausman* yaitu, sebagai berikut:

H_0 : Model *Random Effect*

H_1 : Model *Fixed Effect*

H_0 ditolak jika *chi-square* hitung lebih besar dari nilai *chi-square* tabel, dan sebaliknya H_0 diterima jika *chi-square* hitung lebih kecil dari nilai *chi-square* tabel, Tabel di bawah ini merupakan tabel yang menunjukkan hasil dari uji *hausman*.

Tabel 4.5

Uji *Hausman*

Correlated Random Effect – Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Test Summary	Chi-Sq.statistic	Chi-Sq. d.f	Prob.
Cross-section random	10.367	3	0.0157

Sumber: Hasil Output *Eviews* 11, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *chi-square* hitung dari uji *hausman* sebesar 10.367 dan nilai *chi-square* tabel sebesar 7.81 (diperoleh dengan cara mencari $df = n - 1$, n adalah jumlah objek yang diteliti) dengan menggunakan alpha ($\alpha = 0.05$ atau 5%). Dalam uji *hausman* nilai *degree of freedom*nya sudah ada yaitu tiga (3), sehingga hal ini memudahkan peneliti untuk mencari df .

Perbandingan tersebut menunjukkan nilai *chi-square* hitung lebih besar dari pada nilai *chi-square* tabel, atau dapat ditulis dengan simbol nilai *chi-square* hitung $>$ *chi-square* tabel, yakni $10.367 > 7.81$, sehingga dapat diambil keputusan bahwa tolak H_0 dan terima H_1 , yang artinya memilih model *fixed effect* dibandingkan model *random effect* untuk mengestimasi data panel.

Setelah melakukan berbagai pengujian untuk memilih model yang tepat dalam mengestimasi data panel dalam penelitian ini.

Peneliti menyimpulkan bahwa model *fixed effect* merupakan model yang tepat untuk digunakan mengestimasi data panel, karena hasil dari uji *chow* menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya lebih kecil dari alpha, yang artinya tolak H_0 atau memilih model *fixed effect*, sedangkan dalam uji *hausman* memperlihatkan jika nilai *chi-square* hitung lebih besar dari *chi-square* tabel, artinya tolak H_0 atau memilih model *fixed effect*.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

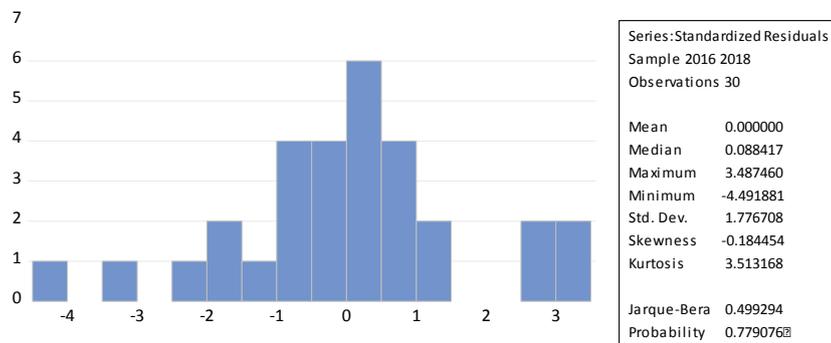
Sebelum dilakukan interpretasi model dari hasil regresi, terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang diteliti.

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas kedua-duanya berdistribusi normal atau tidak. Data yang terdistribusi secara normal merupakan salah satu model regresi dapat dikatakan baik. Pengambilan keputusan dengan Jarque-Bera test atau J-B test yaitu apabila nilai probability $> 5\%$, maka variabel-variabel tersebut berdistribusi normal dan apabila garis yang menggambarkan data merapat pada garis diagonalnya.

Grafik 4.1

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Output *Eviews* 11, 2020

Berdasarkan uji normalitas di atas, probabilitas sebesar 0.779075 menunjukkan bahwa prob $>5\%$. Sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode waktu atau ruang dengan kesalahan pengganggu pada waktu atau ruang sebelumnya. Untuk mendeteksi adanya masalah ini, dapat digunakan uji *Durbin-Watson* (DW). Kriteria dari uji DW sebagai berikut :

Tabel 4.6

Kriteria Pengujian Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Kriteria
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada Keputusan	$dl < d < du$
Ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada Keputusan	$4-du < d < 4dl$
Tidak ada autokorelasi	Jangan tolak	$du < d < 4-du$

Sumber: *Damador Gujarati, Basic Econometrics*

Dari hasil uji *DW* yang telah dilakukan, didapatkan hasil *Durbin-Watson stat* sebesar 1,818423. Sedangkan $d_L = 1.2138$ dan $d_u = 1.6498$. Karena nilai d hitung lebih besar dari d_u dan lebih kecil dari $4-d_u$, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gangguan autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui suatu model regresi di dalamnya terdapat ketidaksamaan varian dari residual suatu penelitian ke penelitian lainnya. Suatu model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi ketidaksamaan variabel antar variabel.

Tabel 4.7

Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Coefficient	Stb. Error	t-Statistic	Prob.
C	-17.17960	11.27482	-1.523713	0.1460
X1	-0.033111	0.061261	-0.540489	0.5959
X2	4.409076	2.783458	1.584028	0.1316
X3	-0.026668	0.047047	-0.566825	0.5782

Sumber: Hasil Output *Eviews* 11, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diketahui bahwa nilai probabilitas dari masing-masing variabel (independen) lebih besar dari pada batas kritis ($\alpha = 0.05$ atau 5%), atau dengan kata lain nilai probabilitas setiap variabel bebas > batas kritis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas. Hal ini menunjukkan adanya konsistensi residual pada model regresi.

4. Hasil Estimasi Model

Tabel 4.8
Hasil Estimasi Model *Comon Effect*

Variabel	Coefficient	Sts. Error	t-Statistic	Prob.
C	-15.98044	10.70688	-1.492539	0.1476
X1	-0.406499	0.180007	-2.258244	0.0326
X2	19.36555	2.864524	6.760477	0.0000
X3	-0.203772	0.080842	-2.520629	0.0182
Effects Specification				
Cross-section Comon (dummy variables)				
R-Ssquare	0.808904	Root MSE		3.489911
Adjusted R-squared	0.786854	Mean dependent var		61.54733
S.E. Of regression	3.748766	S.D dependent var		8.119888
Sum squared resid	365.3844	Akaike Info Criterion		5.604296
Log likelihood	-80.06444	Schwarz criterion		5.791123
F-statistic	36.68573	Hannan-Quinn criter		5.664064
Prob (F-statistic)	0.000000	Durbin-Watson stat		1.078711

Sumber: Hasil Output *Eviews* 11, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, merupakan hasil estimasi dari model *Comon Effect*, sedangkan dalam penelitian ini berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *Chi-square* dari uji *chow* sebesar 0.0000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai prob. < batas kritis ($\alpha = 0.05$ atau 5%). Oleh karena itu nilai probabilitas lebih kecil dari nilai alpa (α), yaitu $0.0000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 dan terima H_1 , yang artinya memilih model *fixed effect* dari pada model *common effect* untuk mengestimasi data panel.

Tabel 4.9

Hasil Estimasi Model *Random Effect*

Variabel	Coefficient	Sts. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16.48539	13.84380	-1.190814	0.2445
X1	-0.014011	0.181196	-0.077327	0.9390
X2	19.24753	3.665406	5.251132	0.0000
X3	-0.181410	0.100114	-1.812037	0.0815
Effects Specification				
Cross-section Random (dummy variables)				
R-Ssquare	0.637360	Root MSE		2.447311
Adjusted R-squared	0.595517	Mean dependent var		26.38462
S.E. Of regression	2.628834	S.D dependent var		4.133455
Sum squared resid	436.4515	Akaike Info Criterion		179.6799
F-statistic	15.23218	Hannan-Quinn criter		5.014410
Prob (F-statistic)	0.000006	Durbin-Watson stat		1.235830

Sumber: Hasil Output *Eviews* 11, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, merupakan hasil estimasi dari model *Random Effect*, sedangkan dalam penelitian ini berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *chi-square* hitung dari uji *hausman* sebesar 10.367 dan nilai *chi-square* tabel sebesar 7.81. Perbandingan tersebut menunjukkan nilai *chi-square* hitung lebih besar dari pada nilai *chi-square* tabel, atau dapat ditulis dengan simbol nilai *chi-square* hitung $>$ *chi-square* tabel, yakni $10.367 > 7.81$, sehingga dapat diambil keputusan bahwa tolak H_0 dan terima H_1 , yang artinya memilih model *fixed effect* dibandingkan model *random effect* untuk mengestimasi data panel.

Model estimasi *fixed effect* ini berbeda dengan model *common effect*, dimana dalam model *common effect* tidak memperhatikan perbedaan waktu dan individu, sedangkan dalam model *fixed effect* perbedaan waktu dan individu diperhatikan karena memberikan

pengaruh terhadap model. Pengaruh tersebut dapat diketahui melalui nilai koefisien intersep, sehingga akan memberikan intersep yang berbeda untuk masing-masing bank. Dalam model *fixed effect* ini membutuhkan uji autokorelasi dan *heteroskedastisitas* untuk memperoleh model yang sempurna.

Tabel 4.9

Hasil Estimasi Model *Fixed Effect*

Variabel	Coefficient	Sts. Error	t-Statistic	Prob.
C	-82.76441	42.92106	-1.928294	0.0707
X1	0.274668	0.233210	1.177769	0.2551
X2	34.90626	10.59609	3.294260	0.0043
X3	-0.210849	0.179100	-1.177165	0.2553
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-Ssquare	0.952122	Root MSE		1.746845
Adjusted R-squared	0.918327	Mean dependent var		61.54733
S.E. Of regression	2.320548	S.D dependent var		8.119888
Sum squared resid	91.54405	Akaike Info Criterion		4.820167
Log likelihood	-59.30250	Schwarz criterion		5.427352
F-statistic	28.17270	Hannan-Quinn criter		5.014410
Prob (F-statistic)	0.000000	Durbin-Watson stat		1.818423

Sumber: Hasil Output *Eviews* 11, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa koefisien variabel X2 berpengaruh signifikan pada 0.05 dengan tanda koefisien X2 menunjukkan bahwa nilai prob. < batas kritis ($\alpha = 0.05$ atau 5%), yaitu $0.0043 < 0.05$. Sedangkan koefisien variabel X1 dan X3 berpengaruh tidak signifikan pada 0.05 dengan tanda koefisien X1 menunjukkan bahwa nilai prob. > batas kritis ($\alpha = 0.05$ atau 5%), yaitu $0.2551 > 0.05$ dan koefisien X3 menunjukkan bahwa nilai prob. > batas kritis ($\alpha = 0.05$ atau 5%), yaitu $0.2553 > 0.05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap Y dan variabel X1

dan X3 berpengaruh tidak signifikan terhadap Y. Nilai *R adjusted* dalam metode ini yaitu 0.918327, hal ini menunjukkan bahwa model baik.

5. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis Dalam Penelitian ini adalah:

H₀ = Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Umum Syariah.

H₁ = Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Umum Syariah.

H₀ = Ukuran Perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Umum Syariah.

H₂ = Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Umum Syariah.

H₀ = Total Pembiayaan berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Umum Syariah.

H₃ = Total Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Umum Syariah.

a. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan dalam proses pengujian analisis bertujuan untuk menguji koefisien (slop) regresi secara sendiri-sendiri. Dengan dilakukannya uji t ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dan menjelaskan mengenai pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang dianalisis.

Tabel 4.10

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Variabel	Coefficient	Sts. Error	t-Statistic	Prob.
C	-82.76441	42.92106	-1.928294	0.0707
X1	0.274668	0.233210	1.177769	0.2551
X2	34.90626	10.59609	3.294260	0.0043
X3	-0.210849	0.179100	-1.177165	0.2553

Sumber: Hasil Output *Eviews* 11, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui hasil pengujian uji parsial (uji t) sebagai berikut:

1) Variabel Profitabilitas (X_1)

Dari tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada variabel X_1 sebesar 0.2551. Hal ini, menandakan bahwa nilai prob. Profitabilitas > taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$ atau 5%), yaitu $0.2551 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terima H_0 dan tolak H_1 , yang artinya variabel Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Umum Syariah di Indonesia.

2) Variabel Ukuran Perusahaan (X_2)

Dari tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada variabel X₂ sebesar 0.0043. Hal ini, menandakan bahwa nilai prob. Ukuran Perusahaan < taraf signifikansi ($\alpha= 0.05$ atau 5%), yaitu $0.0043 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tolak H₀ dan terima H₁, yang artinya variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Umum Syariah di Indonesia.

3) Variabel Total Pembiayaan (X₃)

Dari tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada variabel X₂ sebesar 0.2553. Hal ini, menandakan bahwa nilai prob. Total Pembiayaan > taraf signifikansi ($\alpha= 0.05$ atau 5%), yaitu $0.2553 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terima H₀ dan tolak H₁, yang artinya variabel Total Pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Umum Syariah di Indonesia.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis koefisien (slop) regresi secara bersama-sama atau simultan dan memastikan apakah model yang dipilih layak atau tidak untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Apabila hasil uji F tidak lulus maka hasil uji t yang dilakukan tidak relevan.

Tabel 4.11**Hasil Uji F (Uji Simultan)**

F-statistic	28.17270
Prob (F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil Output *Eviews* 11, 2020

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas yang dihasilkan dari proses pengujian regresi adalah 0.000. Hal tersebut memperlihatkan bahwa nilai probabilitas yang dihasilkan dari pengujian lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$ atau 5%), yaitu $0.000 < 0.05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 atau variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Total pembiayaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Umum Syariah di Indonesia.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Umum Syariah di Indonesia.

Berdasarkan pengujian secara parsial atau sendiri-sendiri pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada tabel 4.10 di peroleh nilai probabilitas sebesar 0.2551. Nilai probabilitas yang lebih besar dari taraf signifikansi yaitu $0.2551 > 0.05$, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hal ini membuktikan bahwa bank syariah akan tetap melaksanakan kegiatan sosial perusahaan dan melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunannya meskipun perusahaan sedang naik atau turun. Selain itu keputusan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai aturan korporasi yang harus dilaksanakan sehingga tidak menjadikan nilai profitabilitas sebagai acuan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Umum Syariah di Indonesia.

Berdasarkan pengujian secara parsial atau sendiri-sendiri pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada tabel 4.10 di peroleh nilai probabilitas sebesar 0.0043. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0.0043 < 0.05$, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *pengungkapan corporate social responsibility* (CSR), yang berarti semakin besar ukuran perusahaan tentu tingkat pengungkapan informasi *corporate social responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan juga akan semakin lebih luas. Bank syariah yang memiliki total aset tinggi akan melakukan

pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) lebih luas dibandingkan dengan bank syariah yang memiliki total aset lebih rendah. Hal ini dikarenakan sumber dana yang digunakan untuk melakukan aktivitas tanggung jawab sosial juga lebih banyak.

3. Pengaruh Total Pembiayaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Umum Syariah di Indonesia.

Berdasarkan pengujian secara parsial atau sendiri-sendiri pengaruh Total Pembiayaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada tabel 4.10 di peroleh nilai probabilitas sebesar 0.2553 Nilai probabilitas yang lebih besar dari taraf signifikansi yaitu $0.2553 > 0.05$, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel Total Pembiayaan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Total Pembiayaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *pengungkapan corporate social responsibility*, yang artinya apabila terjadi peningkatan atau penurunan pembiayaan maka tidak akan mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* (CSR). Berpengaruh tidak signifikan ini dikarenakan resiko pembiayaan mengalami penurunan maka akan mempengaruhi tingkat *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang akan dikeluarkan, tetapi hal ini menunjukkan bahwa kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh bank akan tetap berjalan walaupun pembiayaan mengalami peningkatan ataupun

penurunan, selama pembiayaan masih dalam batas aman. Selain itu Selain itu keputusan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai aturan korporasi yang harus dilaksanakan sehingga tidak menjadikan nilai total pembiayaan sebagai acuan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

4. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Total Pembiayaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan atau bersama-sama pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 28.17270 dengan nilai probabilitas sebesar 0.000, dengan taraf signifikansi yang digunakan sebesar 0.05 atau 5%. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari pada nilai signifikansi, yaitu $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tolak H_0 atau variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Total pembiayaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Total pembiayaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Berpengaruh signifikan ini disebabkan karena ketiga variabel ini menjelaskan tentang kondisi keuangan dari Perbankan Syariah. Dimana semakin banyak aset yang dimiliki bank syariah akan melakukan pengungkapan *Corporate Social*

Responsibility (CSR) lebih luas dibandingkan dengan bank syariah yang memiliki aset lebih rendah. Hal ini dikarenakan sumber dana yang digunakan untuk melakukan aktivitas tanggung jawab sosial juga lebih banyak.

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara simultan dari variabel terikat/dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas/independen (X) dalam suatu penelitian. Model dikatakan baik apabila nilai R^2 mendekati 1, dan sebaliknya model dikatakan buruk apabila nilai R^2 mendekati 0. Adapun hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.11 di bawah ini.

Tabel 4.12

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.951
Adjusted R-squared	0.917

Sumber: Hasil Output *Eviews* 11, 2020

$$Y_{it} = -82.76 + 0.27X_{1it} + 34.90 X_{2it} - 0.21 X_{3it}$$

Keterangan:

Y = *Corporate Social Responsibility* (CSR)

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Ukuran Perusahaan

X₃ = Total Pembiayaan

Interpretasi dari model yang terbentuk di atas dapat dipahami sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -82.76 menyatakan bahwa jika variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Total Pembiayaan dalam keadaan tetap (konstan/ tidak bergerak) maka variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan mengalami penurunan sebesar 82.76 82.76 satu satuan.
2. Koefisien regresi X_1 (Profitabilitas) sebesar 0.27 menggambarkan bahwa setiap kenaikan satu satuan unit variabel Profitabilitas, maka akan meningkatkan variabel Profitabilitas sebesar 0.27 satu satuan dan sebaliknya apabila setiap penurunan satu satuan unit variabel Profitabilitas, maka akan menurunkan variabel Profitabilitas sebesar 0.27 satu satuan, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.
3. Koefisien regresi X_2 (Ukuran Perusahaan) sebesar 34.90 menggambarkan bahwa setiap kenaikan satu satuan unit variabel Ukuran Perusahaan, maka akan meningkatkan variabel Ukuran Perusahaan sebesar 34.90 satu satuan dan sebaliknya apabila setiap penurunan satu satuan unit variabel Ukuran Perusahaan, maka akan menurunkan variabel Ukuran Perusahaan sebesar 34.90 satu satuan, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.
4. Koefisien regresi X_3 (Total Pembiayaan) sebesar -0.21 menggambarkan bahwa setiap kenaikan satu satuan unit variabel Total Pembiayaan, maka akan menurunkan variabel Total Pembiayaan sebesar 0.21 satu

satuan dan sebaliknya apabila setiap penurunan satu satuan unit variabel Total Pembiayaan, maka akan menaikkan variabel Total Pembiayaan sebesar 0.21 satu satuan, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh secara bersama-sama yaitu 0.917. Sebagaimana diketahui nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.917 atau sama dengan 91.7%. Hal ini, menjelaskan bahwa variabel dependen *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dijelaskan oleh variabel independen Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Total Pembiayaan sebesar 91.7% dan sisanya 8.3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model regresi pada penelitian ini.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar variabel dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen *Corporate Social Responsibility* (CSR) meliputi Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Total Pembiayaan. Model dalam penelitian ini dapat dikatakan baik, karena nilai R^2 sudah mendekati 1.